

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu cara suatu bangsa untuk terbebas dari ketertinggalan dan kebodohan. Dengan pendidikan maka akan terlahir suatu peradaban manusia yang maju dan berkembang. Salah satunya di Negara Indonesia, pendidikan merupakan suatu hal yang pokok. sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat (1) yang mengamatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa dengan pendidikan. Begitu pula di dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV (Asih, 2006).

Motivasi sebagai salah satu dari beberapa faktor yang menjadi penyebab kemajuan dalam keahlian dan pekerjaan yang dilakukan oleh seseroang (Novitasari, 2007). Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu (Sardiman, 2009). Motivasi yang ada tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan orang itu sendiri, kemauan untuk menjadi lebih baik dan memperoleh hasil yang lebih banyak dibandingkan sebelumnya (Admin, 2011). Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan

bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu (Sardiman, 2009).

Dalam proses belajar mengajar, motivasi antara lain juga dipengaruhi untuk menunjukkan kemampuan menjadi lebih dibandingkan dengan teman dalam kelas, menjadi pelarian siswa dari kehidupan nyata dan bentuk eksistensi dari siswa itu kepada lingkungan dan keluarga dan masyarakat bahwa dia memiliki sesuatu yang lebih dan dapat dibanggakan (Syah, 2007).

Motivasi dapat mempengaruhi seseorang untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, untuk mencapai tujuan dan menyeleksi perbuatan yakni perbuatan yang akan dikerjakan (Sardiman, 2009). Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu kematangan, usaha yang bertujuan, pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi, partisipasi, penghargaan dan hukuman (Aamprogresif, 2011).

Motivasi anak untuk memperoleh mata pelajaran matematika sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa (kondisi fisik dan kondisi psikologis), kondisi lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat) (Asih, 2006).

Sementara itu motivasi siswa dalam mempelajari matematika dapat dikatakan sudah sangat rendah yang antara lain disebabkan adanya persepsi bahwa matematika itu adalah pelajaran yang susah, membikin pusing, dan

memerlukan perhatian dan kecermatan khusus, selain itu guru masih banyak yang memberikan pelajaran matematika dengan cara-cara tradisional yang membosankan dan kurangnya usaha guru untuk membuat inovasi sehingga menjadikan pelajaran matematika yang menarik dan disukai oleh siswa (Syah, 2007).

Cara memotivasi siswa sangatlah berbeda-beda, hal itu tergantung dari sifat orang tersebut. Pemilihan cara membangkitkan motivasi belajar siswa harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan juga mata pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Siswa yang mempunyai motivasi belajar dan berprestasi intrinsik yang kuat berbeda penanganannya dengan siswa yang bermotivasi belajar dan berprestasi ekstrinsiknya yang kuat. Di sisi lain faktor-faktor terjadinya penurunan motivasi belajar dan berprestasi juga turut menentukan pemilihan upaya yang akan dilakukan (Zaifbio, 2012).

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang menentukan yaitu tingkat pendidikan, kepemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal. Orang tua memegang peran sangat penting terhadap proses belajar siswa, Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlunya anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. Kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar dan tingkat pemanfaatan fasilitas belajar, secara bersama juga dapat mendukung tercapainya prestasi belajar siswa secara maksimal (Novitasari, 2007).

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan pendapatan orang tua di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. (Maftukhah, 2007).

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang terlihat dalam latar belakang terdapat indentifikasi masalah adalah

1. Motivasi siswa dalam mempelajari matematika sangat rendah.
2. Matematika pelajaran yang susah.
3. Banyak guru yang memberikan pelajaran matematika dengan cara tradisional.
4. Menentukan tinggi rendahnya keadaan pendapatan orang tua.

Hal inilah yang terdapat pada latar belakang untuk menentukan identifikasi masalah.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyudono tahun 2012/2013.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran tentang pengaruh pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru adalah sebagai bahan pertimbangan untuk memilih buku paket untuk siswa.
- b) Bagi SMP Negeri 2 Banyudono penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana yang positif bagi kepala sekolah beserta jajarannya dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan pendapatan orang tua sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika.

- c) Bagi peneliti dapat sebagai informasi dan bahan pertimbangan penelitian yang permasalahannya sejenis.